

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pembahasan

Persaingan dunia bisnis saat ini sangat ketat akibat adanya globalisasi yang membuka peluang bagi perusahaan untuk lebih mudah mengembangkan pangsa pasar sampai ke luar negeri serta dukungan perkembangan teknologi informasi. Globalisasi membuat jumlah pesaing yang ada semakin banyak sebab persaingan tidak hanya berasal dari perusahaan dalam negeri saja tetapi juga perusahaan dari luar negeri. Teknologi informasi seakan-akan membuat wilayah usaha menjadi sedemikian luas sehingga tidak memiliki batas terhadap luas geografis lagi karena informasi dapat diperoleh dan dikirim dengan waktu singkat meskipun jarak tempuh informasi sangat jauh. Hal ini membuat adanya perubahan yang demikian besar pada operasi perusahaan. Perubahan yang sudah terjadi akan berubah lagi dalam waktu yang singkat dan tidak ada hentinya. Perusahaan harus dapat menanggapi keadaan yang ada dengan menetapkan strategi yang sesuai terhadap kebutuhan.

Untuk menetapkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan, perusahaan membutuhkan informasi tentang kinerja. Kinerja penting untuk diketahui sebelum menetapkan strategi yang akan diambil. Pada kondisi seperti saat ini, pengukuran kinerja secara keuangan saja tidak cukup sehingga dibutuhkan pengukuran kinerja secara non keuangan. Pengukuran kinerja non keuangan saat ini menjadi sorotan penting karena kinerja non keuangan memberikan kontribusi yang positif terhadap

kinerja keuangan. Kinerja non keuangan yang semakin baik akan membuat kinerja keuangan semakin baik pula demikian sebaliknya bila kinerja non keuangan tidak baik maka kinerja keuangan juga tidak baik. Pengukuran kinerja tradisional yang berbasis pada *return on investment* (ROI) tidak dapat berdiri sendiri, akan tetapi harus didampingi dengan model-model pengukuran kinerja yang lain. Perusahaan membutuhkan suatu alat atau indikator yang mampu digunakan untuk mengukur kinerja secara keseluruhan.

Balance scorecard sebagai suatu alat pengukuran kinerja yang menyeluruh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan akan alat pengukuran kinerja. Hal ini disebabkan karena *balance scorecard* memiliki empat perspektif baik itu perspektif keuangan dan non keuangan. Empat perspektif tersebut secara lengkap dapat diuraikan menjadi perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan pembelajaran dan pertumbuhan. Tinjauan untuk masing-masing perspektif akan memberikan kontribusi yang baik apabila disatukan. Kontribusi yang dihasilkan berupa hasil yang akurat mengenai pengukuran kinerja perusahaan secara keseluruhan sehingga, perusahaan dapat mengetahui bagaimana posisi yang dimiliki oleh perusahaan terhadap persaingan serta bagaimana strategi yang sebaiknya digunakan untuk mengembangkan posisi perusahaan dalam persaingan sehingga perusahaan dapat semakin berkembang dalam dunia bisnis.

1.2. Pokok Bahasan

Penekanan pokok bahasan pada makalah ini adalah peranan *balance scorecard* sebagai alat pengukuran kinerja strategis.

1.3. Tujuan Pembahasan

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai pada penulisan makalah ini adalah:

1. Memberikan pemahaman arti penting pengukuran kinerja bagi perusahaan.
2. Memberikan pemahaman tentang kemampuan *balance scorecard* sebagai alat ukur kinerja strategis.

